

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa lengkong kulon atau biasa disebut juga lengkong Kyai adalah desa pariwisata sejarah yang diresmikan oleh presiden joko widodo dan pemerintah pusat pada tanggal 10 november 2021 bersamaan dengan peresmian pahlawan bangsa Raden Aria Wangsakara dengan diberikannya gelar penghargaan pahlawan nasional. pada mulanya desa ini terbentuk karena proses islamisasi yang dilakukan oleh Aria Wasangkara, yang merupakan salah satu dari 3 utusan yang di utus Syarif Hidayatullah. dikarenakan warga dari desa lengkong kyai sangat menghormati beliau, maka diputuskanlah oleh pemerintah pusat untuk menjadikan situs makam dari Aria Wasangkara sebagai cagar budaya di Kabupaten Tangerang.

Kue kaak adalah makanan berbentuk kue yang awalnya berasal dari timur tengah yaitu arab dan persia. bahan utama dari kue ini terdiri dari rempah-rempah yang berbahan utama jinten serta kapulaga, kue ini mempunyai aroma khas dan rasa rempah-rempah yang kuat, seiring semakin berjalannya waktu lalu melewati proses alkulturasi budaya indonesia dengan timur tengah, kue kaak yang dihasilkan oleh lengkong kyai memiliki rasa yang agak berbeda dengan versi aslinya, versi dari lengkong kyai mempunyai rasa yang lebih manis, hangat, dan segar. kue ini juga merupan kue andalan pada setiap acara idul fitri bagi masyarakat setempat, idul fitri belumlah terasa apabila belum bercengkerama sambil memakan kue kaak. khusus daerah lengkong kyai kue ini dijadikan UMKM andalan mereka dalam hal kue kering.

Untuk menarik minat dari para konsumen, packaging adalah jawabannya, dikarenakan kemasan yang menarik minat dari konsumen tentunya sangat dibutuhkan untuk mendongkrak penjualan, tidak hanya di gunakan untuk menaikkan penjualan packaging juga digunakan untuk memberi jati diri pada produk sehingga

produk dapat dibedakan dengan produk lain, salah satu kue yang ingin di tonjolkan dari lengkong kyai dalah kue ka'ak. saat melakukan observasi, kue kaak memanglah telah memiliki pakcaging dengan desain nya, namun identitas visual pada kemasan tersebut tidak memiliki ciri khas yang menggambarkan kue tersebut, Menurut Wells et al. (2007) terdapat setidaknya 5 persyaratan penting yang harus menjadi sebuah pertimbangan dalam merancang desain packaging, yaitu Protection, Handleability, Security, Respect for the environment, dan Re-use. sedangkan kemasan kue kaak yang dimiliki pada saat itu hanya di balut dengan pelastik biasa saja dan kemasan toples plastik.

Kenapa peran seorang desainer grafis penting dalam pembuatan packaging? Desain grafis telah menjadi kebutuhan penting dalam suatu perusahaan dan desain produk suatu barang, kenapa demikian? Karena desain grafis dapat lebih membantu serta efektif untuk menyampaikan informasi kepada khalayak umum yang cakupannya luas. Melalui desain grafis ini informasi yang disampaikan akan jauh lebih menarik jika dilihat dari sudut pandang visual. Tanpa sadar di kehidupan sehari-hari kita juga sering menjumpai desain grafis seperti logo, brosur, iklan, dll. Jadi secara umum kegunaan desain grafis pada packaging ini adalah agar packaging yang nantinya di desain akan dapat menarik perhatian konsumen, setidaknya konsumen melihat bentuk si packaging sebagai sesuatu yang unik dan layak untuk dilihat dan di perhatikan sehingga pada suatu saat konsumen itu kembali dan melihat packaging yang sama dia akan tau packaging dari produk apa itu.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berdasarkan latar belakang yang di tulis diatas, Mempunyai masalah yaitu bagaimana cara membuat dan merancang desain *packaging* kue kaak agar menarik minat konsumen dan memunculkan identitas visual terhadap keberadaan kue Ka'ak sebagai kue khas desa Lengkong Kyai. Tujuan dari program ini adakah merancang desain *packaging* kue kaak agar lebih menarik serta dapat meningkatkan tingkat penjualan kue tersebut dan membuat orang-orang *aware* bahwa kue ini ada.

Penulis juga berharap untuk dapat memberikan sebuah manfaat kepada universitas yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang pernah dipelajari selamaini dengan terjun langsung kelapangan untuk menerapkannya dengan sebaik mungkin.

1.3. Waktu Dan Prosedur Plelaksanaan

Berikut merupakan skema waktu dan penjabaran prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM kelompok kami:

1.3.1. Waktu Pelaksanaan kegiatan MBKM

Proses pelaksanaan efektif kegiatan kelompok MBKM *packaging* kue Ka'ak desa Lengkong Kyai dilaksanakan selama 6 Bulan, dimulai sejak bulai Februari 2022 dan berakhir pada bulan Juli 2022. Berikut merupakan penjabaran dari agenda kegiatan yang telah kami laksanakan:

- **Time Line**
 1. Januari: Melakukan proses KRS pada tanggal 13 januari
 2. Februari: Riset mengenai kue Ka'ak dan budaya timur serta sejarah dari desa Lengkong Kulon.
 3. Maret: Riset dan brainstorming desain dengan aksen ketimuran dan membuat sketsa infographic halus secara manual.
 4. April: Mencari jenis material untuk kemasan dan pengembangan sketsa desain.
 5. Mei: Uji coba *prototype*, proses finalisasi desain.

6. Juni: Finalisasi desain, uji coba fungsi kemasan secara langsung. Dilanjutkan dengan proses mencil laporan sidang akhir.
7. Juli: Submisi laporan & sidang akhir.

- **Januari**

Pada bulan pertama januari, melakukan proses KRS pada hari kamis tanggal 13 januari Dimana semua mahasiswa termasuk penulis melakukan pemilihan *cluster* yang diminati, penulis memilih *cluster* proyek desa yang nantinya akan ditempatkan di desa terdekat dan akan berkerjasama dengan tim yang telah di tentukan. Proses KRS ini dilakukan melalui situs resmi umn yaitu umn.ac.id yang di teruskan melalui sosialisasi besar yang wajib diikuti.

- **Februari**

Selanjutnya pada bulan februari, penulis menghadiri acara serahterima antara pihak desa dengan pihak kampus *universitas multimedia* nusantara, yang akan dihadiri oleh semua anggota ketua kelompok. Setelah selesai dilaksanakannya acara, penulis mulai berkumpul dengan tim lalu membahas mengenai *jobdesk* dan berdiskusi mengenai sejarah dari kue kaak dan desa lengkong kulon sendiri, informasi tidak hanya di cari melalui *internet* tetapi juga dicari secara langsung lewat penduduk guna mendapatkan *info* yang terjamin kebenarannya.

- **Maret**

Selanjutnya pada bulan maret, membuat *google form* lalu kelompok melakukan riset dan *brainstorming* bersama mengenai tema apa yang akan di pakai pada *packaging* lalu menentukan bentuk apa yang akan digunakan menjadi bentuk *packaging*, menentukan bentuk *packaging* tidak dilakukan sendiri tetapi berdasarkan data yang didapat terbanyak dari *google form*. Melakukan tugas pribadi berupa

pembuatan *infographic*, awal permulaan membuat sketsanya terlebih dahulu untuk di asistensikan.

- **April**

Selanjutnya pada bulan april, kelompok dan penulis mulai untuk menentukan kemudian mencari material yang akan digunakan pada prototype packaging yang akan segera dibuat, karena sebelumnya *jobdesk* penulis adalah pembuatan infografis, dikarenakan beberapa masalah berupa kurangnya informasi dan pihak desa yang tidak menepati janji untuk mem *provide* informasi sejarah kue kaak di desa mereka, maka dari itu ketua kelompok memutuskan untuk meng *cut jobdesk* saya dan memberikan *jobdesk* baru berupa pembuatan ilustrasi serta perancangan *copywriting* yang akan dibuat pada bulan ini juga.

- **Mei**

Selanjutnya pada bulan mei, membuat prototype bersama kelompok yang nantinya akan digunakan untuk uji coba prototype secara langsung guna mendapatkan masukan untuk diterapkan di finalisasi desain, pembuatan pertama dilakukan dengan cara mengeprint hasil packaging yang telah dipilih sehingga terlihat model 3d nya setelah di print secara langsung, hal ini dilakukan untuk mengecek apakah lipatan dan sekat pada packaging sudah pas atau kurang panjang?.

- **Juni**

Selanjutnya pada bulan juni, melakukan finalisasi desain dari hasil yang telah didapat melalui uji coba prototype pada bulan sebelumnya, lalu sembari itu juga melakukan uji coba fungsi kemasan pada packaging apakah sudah pas dengan kue atau belum.

- **Juli**

Selanjutnya pada bulan juli, melakukan tahapan terakhir sebagai anggota kelompok dan sebagai tugas individu yaitu adalah mengumpulkan submisi laporan kepada admin.fsd dan menghadiri siding lalu mempresentasikan apa saja yang telah dicapai dan

dikerjakan selama berda di dalam *cluster* desa dan berada di dalam kelompok kepada pemimpin siding yang siap menilai.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Kegiatan pelaksanaan kegiatan kelompok MBKM packaging kue Ka'ak desa Lengkong Kyai dilaksanakan secara hybrid. Kegiatan dilakukan dengan melakukan kerja kelompok yang dilaksanakan di beberapa tempat berbeda dengan menerapkan protokol kesehatan. Penulis dan tim juga secara berkala mengunjungi desa Lengkong Kyai untuk survey dan bekerjasama dengan kelompok 10 MBKM guna melakukan pelatihan kepada warga desa.

